

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia, kesegaran jasmani maupun pencapaian prestasi. Salah satu tempat siswa belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Olahraga juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengacu pada pedoman pelaksanaan POPDA dan POPWIL tahun 1995 sesuai GBHN tahun 1999 mengenai bidang keolahragaan butir C (diklusppra, 1999:2), sebagai berikut:

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus menerus diupayakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Puncak prestasi secara optimal dapat diperoleh dengan proses latihan jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam rangka peningkatan prestasi olahraga dan pencapaian prestasi puncak suatu cabang olahraga membutuhkan proses yang sangat panjang. Menurut Soeharsono (1991:2), prestasi optimal dapat dicapai melalui proses pembinaan yang berkesinambungan dan bertahap dalam waktu kurang lebih 10 tahun.

Kegiatan olahraga pada masa sekarang ini memerlukan perhatian dan pembinaan secara khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu luang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh M. Sajoto (1998:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu:

1. manusia yang melakukan olahraga untuk rekreasi
2. tujuan pendidikan
3. mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu
4. mencapai sasaran prestasi tertentu

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, klub, pemuda dan kampung-kampung (Suharno HP, 2000:3).

Siswa MTs Negeri Majenang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori anak-anak menginjak usia remaja, pada masa

inilah siswa seusia remaja mudah terpengaruh hal-hal yang positif maupun negatif.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang siswa dengan kegiatan yang bersifat positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di MTs Negeri Majenang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII, seperti: bolavoli dan sepak bola. Siswa kelas VII dan kelas VIII diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya.

Olahraga bolavoli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi saja, melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang-orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bolavoli. Seperti yang dikatakan oleh Suharno H.P (2000:12), ciri-ciri olahraga bolavoli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi saja, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bolavoli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah.

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat berpartisipasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya. Bolavoli dapat dimainkan oleh dua orang pemain dan enam orang pemain yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bolavoli juga dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bolavoli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan serta dapat dilakukan di dalam gedung ataupun dilakukan di luar gedung.

Hakikat dari permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga menjadi sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju kualitas hidup yang lebih baik. Dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet harus memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Latihan bolavoli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Selain itu juga untuk memacu siswa untuk berprestasi dan menyalurkan bakat dalam kegiatan olahraga. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia paling tepat untuk mendapatkan pembinaan yang terutama dalam bidang bolavoli.

Dikatakan oleh Suharno H.P (2000:14) bahwa: “pemuda-pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan

bolavoli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak”. Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar menurut Suharno H.P (2000:16) adalah meliputi: 1) *service*, 2) *pass* bawah, 3) *pass* atas, 4) Umpan (*set-up*), 5) *smash*, 6) Bendungan (*block*).

Teknik dasar dalam permainan bolavoli mempunyai peranan sangat penting untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Selain itu juga penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan suatu pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, teknik, dan mental.

Passing juga merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Karena *passing* berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu tim untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpankan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap tim lawan. Selain itu *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *servis* dari lawan. *Passing* juga berperan sangat dominan dalam permainan bolavoli, maka teknik ini harus dapat dikuasai oleh semua pemain.

Sebetulnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik atau gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang sudah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka merak pengalaman belajar melalui aktivitas belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktivitas sepanjang hayat. Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, dan menekankan pada aspek psikomotor, dibanding aspek kognitif dan afektif. Sesuai dengan kurikulum satuan pembelajaran (KTSP) permainan bolavoli masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan pada siswa.

Pada dasarnya seusia anak MTs dalam mengikuti suatu kegiatan hanya didasari dengan ketertarikan atau hanya meniru dari teman-temannya saja tanpa tahu apa tujuannya. Dalam kenyataanya seseorang melakukan suatu aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat.

Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya dengan orang yang kecil motivasinya seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk berhasil dan sukses. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Bolavoli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara perorangan sangat mutlak diperlukan.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri atas campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982:62). Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang banyak disenangi oleh siswa sekolah adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa, karena dalam olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya. Selain itu juga untuk menerapkan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga.

Menurut Depdikbud (1994:6), menjelaskan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam

pelajaran, tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Atas dasar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MTs Negeri Majenang dan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ekstrakurikuler khususnya khususnya ekstrakurikuler olahraga bolavoli yang kaitannya dengan seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Majenang belum terlaksana dengan baik.
2. Belum diketahui pendorong siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
3. Perlunya ekstrakurikuler untuk siswa sekolah menengah pertama.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan bukti secara ilmiah tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli khususnya.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.